

PENGARUH *TIMES INTEREST EARNED RATIO*, *TOTAL ASET TURN OVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

SKRIPSI

**Oleh :
WIDODO SIMORANGKIR
178330366**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

PENGARUH *TIMES INTEREST EARNED RATIO*, *TOTAL ASET TURN OVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

SKRIPSI

**Oleh :
WIDODO SIMORANGKIR
178330366**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/5/25

PENGARUH *TIMES INTEREST EARNED RATIO*, *TOTAL ASET TURN OVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

WIDODO SIMORANGKIR

178330366

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/5/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH TIMES INTEREST EARNED RATIO, TOTAL ASET TURN OVER DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP TERURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN, DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Nama : Widodo Simorangkir

NPM : 178330366

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Rana Fathinah Ananda, S.E., M.SI.)

(Desy Astrid Anindya, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D., CIMA.)

Dekan

(Rana Fathinah Ananda, S.E., M.SI.)

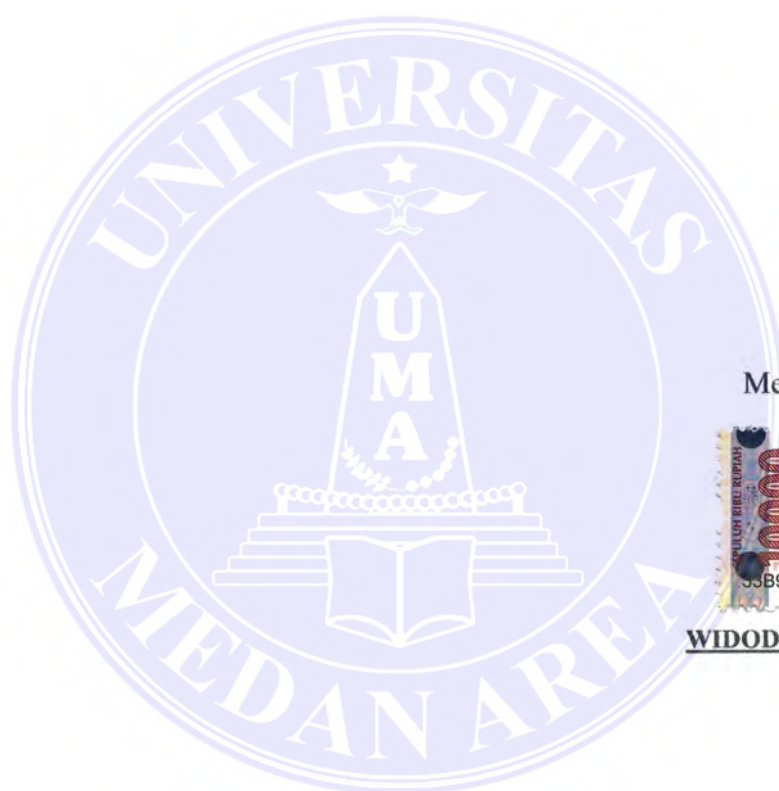
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 2 April 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya Menyatakan bahwa hasil skripsi yang saya selesaikan, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 2 April 2024



WIDODO SIMORANGKIR
178330366

**HALAMAN PERNYATAAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widodo Simorangkir

NPM : 178330366

Program Studi : Akuntansi

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Non Eksklusif (Non-exclusive Royal-Free Right)** atau karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh times interest earned ratio, total asset turn over dan debt to equity terhadap return on equity pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar pada bursa efek Indonesia 2019-2021”**

Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan (database), selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta/dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 2 April 2024
Yang Membuat Pernyataan,

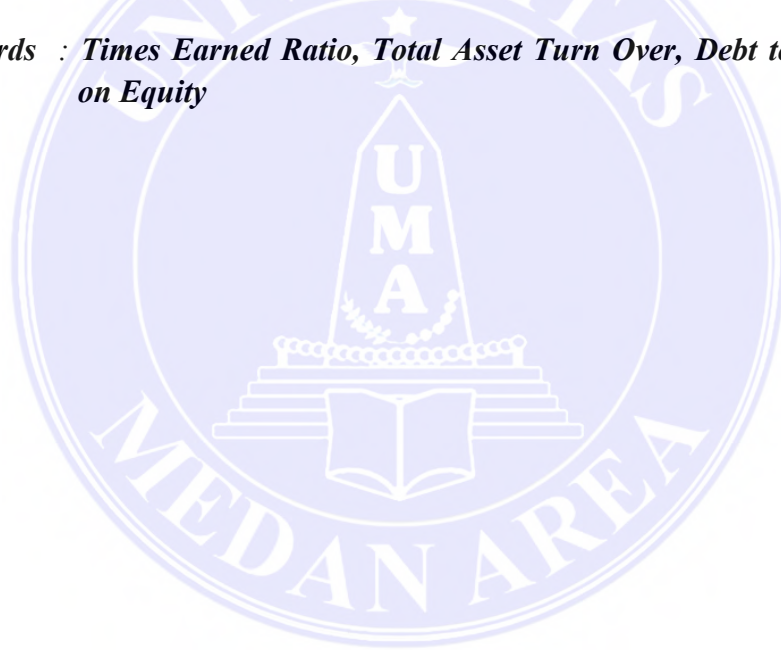


WIDODO SIMORANGKIR
178330142

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine The influence of times interest earned ratio, total asset turnover and debt to equity ratio on return on equity on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used here is associative. The sample in this study was 123 data collection technique consisting of 41 company financial report data for three years of research (2019-2021). The type of data used in this study is a type of quantitative data. In this study, researchers used secondary data sources. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results show that times interest earned ratio has no effect on return on equity, total asset turnover has a positive and significant effect on return on equity. times earned ratio, total asset turnover, debt to equity simultaneously have a positive and significant effect on return on equity.

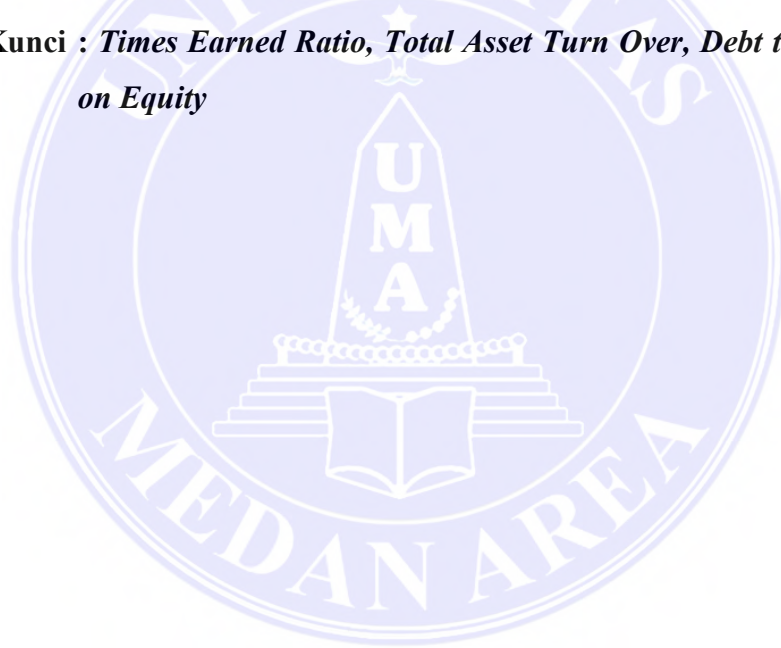
Keywords : Times Earned Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity, Return on Equity



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *times interest earned ratio*, *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang dipakai disini adalah Asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 75 teknik pengumpulan data terdiri dari 25 data laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun penelitian (2019-2021). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *times interest earned ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*, *total asset turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. *times earned ratio*, *total asset turn over*, *debt to equity* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Kata Kunci : *Times Earned Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity, Return on Equity*



RIWAYAT HIDUP



Nama	Widodo Simorangkir
NPM	178330366
Tempat, Tanggal Lahir	SD Inpres Parsiroan, 18 Agustus 1996
Nama Orang Tua:	
Ayah	Pantun Simorangkir
Ibu	Dormin Br Purba
Riwayat Pendidikan:	
SD	SD Inpres parsiroan
SMP	SMP N 3 Pegagan Hilir
SMA	SMA N 1 Tiga Lingga
Riwayatt studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	Pernah bekerja sebagai driver ojek online mitra Grab selama 3 Tahun
No.Hp/Whatsapp	081263827044
E-mail	Dodosimorangkir18@gmail.com

KATA PENGANTAR

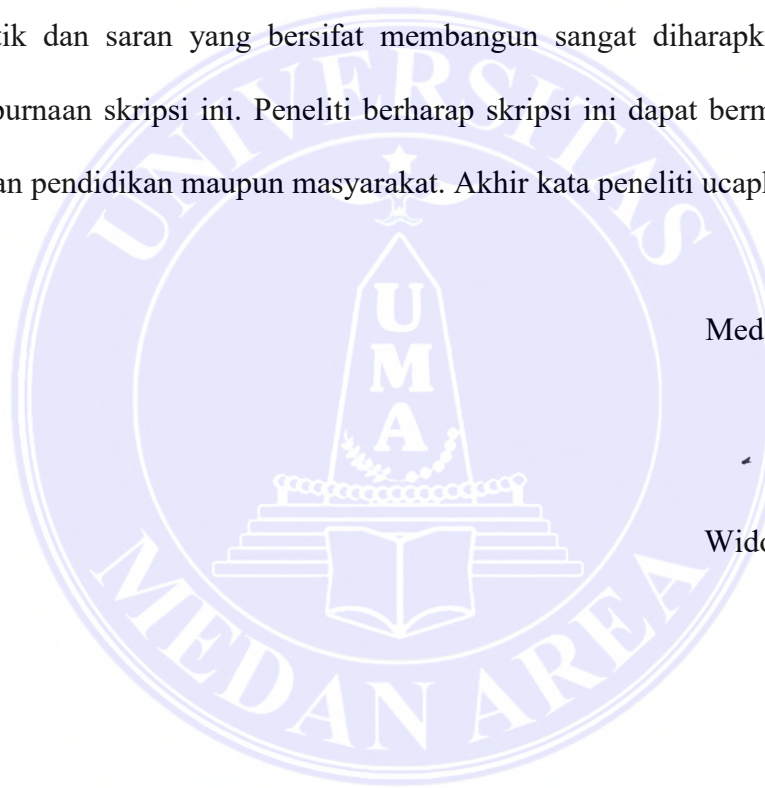
Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang masa esa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Times Interest Earned Ratio*, *TotalAset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021”.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan sabar dan memberikan masukan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai.
5. Ibu Desy Astrid Anindya, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini
6. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si, selaku Dosen Sekretaris peneliti yang telah memberikan saran kepada peneliti.

7. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
8. Orang tua saya Dormin br Purba dan Pantun Simorangkir, saudara perempuan saya Herlina br Simorangkir dan Hotma br Simorangkir dan saudara laki-laki (abang) saya Mardiono Simorangkir serta kakak ipar saya Ropita br Sagala, Terima kasih karena selalu mendukung saya dalam pendidikan yang saya jalani.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan peneliti demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.



Medan, 2 April 2024

Peneliti,

Widodo Simorangkir

178330366

DAFTAR ISI

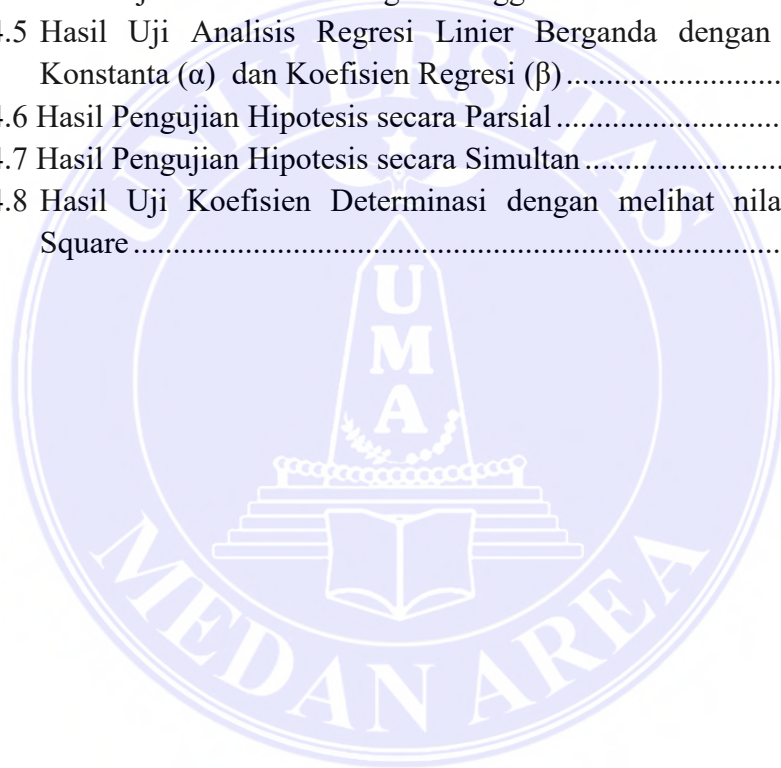
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.3 Return On Equity	11
2.3.1 Pengertian <i>Return on Equity</i> (ROE)	11
2.3.2 Indikator <i>Return On Equity</i>	12
2.4 <i>Times Interest Earned Ratio</i> (TIER)	12
2.4.1 Pengertian <i>Times Interest Earned Ratio</i> (TIER)	12
2.4.2 Indikator <i>Times Interest Earned Ratio</i> (TIER)	13
2.5 <i>Total Aset Turnover</i> (TATO)	14
2.5.1 Pengertian <i>Total Aset Turnover</i> (TATO)	14
2.5.2 Indikator <i>Total Aset Turnover</i> (TATO)	14
2.6 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	15
2.6.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	15

2.6.2	Indikator <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	16
2.7	Penelitian Terdahulu	16
2.8	Kerangka Konseptual	18
2.9	Hipotesis Penelitian	19
2.9.1	Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio</i> (TIER) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	20
2.9.2	Pengaruh <i>Total Aset Turnover</i> (TATO) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	21
2.9.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	22
2.9.4	Pengaruh <i>Times interest Earned ratio</i> (TIER), <i>Total Aset Turnover</i> (TATO) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE)	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		26
3.1.1	Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.1.2	Jenis Penelitian	26
3.1.3	Lokasi Penelitian	26
3.1.4	Waktu Penelitian	26
3.2.1	Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2.2	Populasi Penelitian	27
3.2.3	Sampel Penelitian	27
3.3.1	Definisi Operasional Variabel	29
3.4.1	Metode Pengumpulan Data	30
3.5.1	Teknik Analisis Data	30
3.5.2	Analisis Statistik Deskriptif	31
3.5.3	Uji Asumsi Klasik	31
3.5.4	Uji Heteroskedastisitas	32
3.5.5	Uji Multikolinearitas	33
3.5.6	Uji Autokorelasi	33
3.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.7.1	Uji Hipotesis	35

3.7.2	Uji Parsial (Uji t)	35
3.7.3	Uji F (Uji Simultan)	36
3.8.1	Uji koefisien Determinasi (R ²)	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	38
4.2	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	41
4.3	Uji Asumsi Klasik	43
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	43
4.3.2	Hasil Uji Multikolinieritas	45
4.3.3	Uji Heterokedastisitas	46
4.3.4	Uji Autokorelasi	47
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	48
4.5	Uji Hipotesis	50
4.5.1	Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)	50
4.5.2	Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)	51
4.5.3	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	52
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian	53
4.6.1	Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio</i> Terhadap <i>Return on Equity</i>	53
4.6.2	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return on Equity</i>	54
4.6.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return on Equity</i>	54
4.6.4	Pengaruh <i>Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return on Equity</i>	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba (Rugi) Perusahaan Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran	2
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel	28
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	28
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	29
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda dengan melihat nilai Konstanta (α) dan Koefisien Regresi (β)	49
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial	50
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan melihat nilai Adjusted R Square	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Histogram	44
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Normal P-Plots	44
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Uji Scatterplot ..	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Populasi Penelitian.....	65
Lampiran II Tabulasi Data.....	66
Lampiran III Hasil Olah Data.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu perusahaan terus mengalami kenaikan sejalan dengan berkembangannya zaman. Hal tersebut tentu bertujuan untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh pemilik atau pemegang saham yakni memaksimalkan laba. Laba yang diperoleh perusahaan tersebut merupakan pencapaian yang telah ditargetkan sebelumnya. Dalam bisnis, pencapaian target sangat penting karena dengan pencapaian target yang telah ditetapkan atau melebihi target yang ditetapkan merupakan suatu prestasi bagi manajemen perusahaan (Kadim & Sunardi, 2018). Namun pada saat ini, banyak perusahaan mengalami kendala dalam memaksimalkan laba perusahaan karena pandemi covid-19 yang sedang berlangsung. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian dikarenakan tidak dapat bertahan dalam kondisi pandemi *covid-19* ini, sehingga mengakibatkan penurunan harga saham, meningkatkan kewajiban perusahaan hingga pemberlakuan pemutusan hubungan kerja (PHK) terutama pada perusahaan sektor pariwisata (Pratomo, 2020).

Kerugian yang dialami oleh perusahaan pariwisata tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dengan menggunakan beberapa unsur ekonomi seperti aset, utang maupun modal perusahaan (Pratomo, 2020). Namun, pada perusahaan pariwisata saat ini, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2020, sehingga

dapat dipastikan perusahaan tersebut tidak mampu memaksimalkan laba pada tahun berjalan.

Adapun berikut merupakan laba dan rugi dari beberapa perusahaan sektor pariwisata, hotel dan restoran selama tahun 2019-2021 yakni pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Laba (Rugi) Perusahaan Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran

No	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	ROE
1	PT. Buana, Tbk	2019	Rp 47.738.579.020	Rp 433.729.355.550	11%
		2020	Rp 1.685.786.700	Rp 394.463.496.770	0%
		2021	Rp 514.214.910	Rp 452.571.566.340	0%
2	PT. Bukit Uluwatu Villa, Tbk	2019	Rp -50.474.329.440	Rp 1.764.970.378.980	-3%
		2020	Rp -901.853.602.260	Rp 534.154.849.980	-169%
		2021	Rp -346.620.665.030	Rp 190.546.489.840	-182%
3	PT. Dafan Proprety Indonesia, Tbk	2019	Rp - 5.838.826.330	Rp 94.506.891.545	6%
		2020	Rp -12.966.972.590	Rp 83.770.652.820	-15%
		2021	Rp -14.233.558.338	Rp 71.853.437.734	-20%
4	PT. Eastparc Hotel, Tbk	2019	Rp 7.466.629.490	Rp 239.550.214.790	3%
		2020	Rp 5.183.545.500	Rp 244.835.049.440	2%
		2021	Rp 12.016.901.080	Rp 245.551.916.310	5%
5	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	2019	Rp 241.547.936.000	Rp 1.659.572.605.000	15%
		2020	Rp -377.184.702.000	Rp 1.246.684.201.000	-30%
		2021	Rp -295.737.750.000	Rp 919.189.352.000	-32%
6	PT. Hotel Fitra International, Tbk	2019	Rp -6.130.266.800	Rp 37.769.724.740	-16%
		2020	Rp 8-.542.235.400	Rp 29.191.474.790	-29%
		2021	Rp -5.421.817.580	Rp 38.089.091.810	-14%
7	PT. Menteng Heritage Realty, Tbk	2019	Rp -3.725.936.770	Rp 710.670.309.948	-1%
		2020	Rp -26.639.330.920	Rp 684.833.984.570	-4%
		2021	Rp -29.476.660.981	Rp 665.432.392.056	-4%
8	PT. Island Concepts Indonesia, Tbk	2019	Rp 24.773.609.990	Rp 172.020.356.270	14%
		2020	Rp 2.159.294.670	Rp 175.393.685.620	1%
		2021	Rp -2.495.536.470	Rp 172.593.693.710	-1%
9	PT. Indonesian Paradise Property, Tbk	2019	Rp 2.028.064.890.360	Rp 5.733.708.394.510	35%
		2020	Rp -479.316.910.050	Rp 5.203.729.876.160	-9%
		2021	-Rp 5.192.000.303	Rp 5.203.324.913.420	0%
10	PT. Graha Andrasentra	2019	Rp -111.006.367.260	Rp 2.161.331.385.523	-5%

	ProPERTindo, Tbk				
		2020	Rp -111.292.000.000	Rp 2.047.027.000.000	-5%
		2021	Rp -101.490.000.000	Rp1.947.739.000.000	-5%

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada PT. Buana, Tbk tahun 2019 mengalami penurunan hingga tahun 2021, dimana hal tersebut menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan yakni di tahun 2019 sebesar 11.01% pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan yakni sebesar 0%, Hal ini menyebabkan PT. Buana Tbk mengalami penurunan laba. PT. Bukit Uluwatu Villa, Tbk mengalami kerugian dari tahun 2019 sampai dengan 2021, hal tersebut menyebabkan *return on equity* mengalami penurunan yakni pada tahun 2019 - 3%, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -169%, pada tahun 2021 mengalami penurunan -182%, hal ini di sebabkan PT. Bukit Uluwatu Villa, Tbk mengalami penurunan, kemudian PT. Dafam Property Indonesia, Tbk mengalami kerugian dari tahun 2019 sampai dengan 2021, hal tersebut menyebabkan nilai *return on Equity* menurun yakni pada tahun 2019 sebesar 6%, pada tahun 2021 yakni sebesar -15% mengalami penurunan, dan pada tahun 2021 mengalami kerugian sebesar -20%, hal ini menyebabkan PT. Dafam Property Indonesia, Tbk mengalami penurunan. PT. Fast Food Indonesia, Tbk mengalami kerugian pada tahun 2019 hingga 2021 yang menyebabkan nilai *return on equity* menurun sebesar – 30% di tahun 2020, dan pada tahun 2021 mengalami kerugian sebesar - 32%, hal ini menyebabkan PT. Fas Food Indonesia, Tbk mengalami penurunan. PT. Hotel Fitra International, Tbk mengalami kerugian pada tahun 2019 hingga 2021, hal ini menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan, pada tahun 2019 sebesar -16%, pada tahun 2020 sebesar – 29% dan pada tahun 2021

sebesar -14%, hal ini menyebabkan PT. Hotel Fitra International, Tbk mengalami penurunan. PT. Menteng Heritage Realty, Tbk mengalami kerugian pada tahun 2019 sampai dengan 2021 yang menyebabkan mengalami penurunan nilai *return on equity* yakni di tahun 2019 sebesar -1%, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -4% dan pada tahun 2021 sebesar -4%, hal ini menyebabkan PT Menteng Heritage Realty, Tbk mengalami penurunan. PT. Island Concept Indonesia, Tbk mengalami kerugian pada tahun 2019 hingga 2021, hal ini menyebabkan nilai *return on equity* menurun sebesar -1% ditahun 2021, hal ini menyebabkan PT. Island Concept Indonesia, Tbk mengalami penurunan. PT. Indonesian Paradise Property, Tbk mengalami kerugian pada tahun 2019 hingga tahun 2021 yang menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan sebesar -9% di tahun 2020, hal ini menyebabkan PT. Indonesian Paradise Property, Tbk mengalami penurunan, kemudian PT. Graha Andrasentra Propertindo, Tbk mengalami kerugian pada tahun 2019 hingga 2021, hal ini menyebabkan nilai *return on equity* mengalami penurunan yakni tahun 2019 sebesar -5% hingga di tahun 2021 sebesar -5%, PT. Graha Anderasentra Propertindo, Tbk mengalami kerugian. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan laba usaha. Dalam situasi perusahaan yang mengalami kerugian tersebut, selain berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya, sangat berpengaruh pula terhadap kepercayaan dan minat investor dalam menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut (Alif, 2017). Sebab, investasi merupakan salah satu strategi perusahaan dalam membangun kapasitas

perusahaan agar lebih besar seperti melakukan pembiayaan operasional, ekspansi bisnis, pembuatan inovasi produk baru, meningkatkan pertumbuhan harga saham perusahaan dan lainnya (Yusuf, 2013). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketika suatu nilai investasi menurun, maka perusahaan tersebut memiliki masalah yang cukup signifikan dalam meyakinkan investor terkait keberlangsungan bisnis usahanya tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba yakni diukur melalui *Return on Equity* (ROE) yakni *Times Interest Earned Ratio* (TIER), *Total Aset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pada keseluruhan variabel tersebut, sangat erat kaitannya dengan kapasitas dan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan berpengaruh terhadap kepercayaan investor dalam menginvestasikan modalnya, baik dalam bentuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2021).

Berdasarkan studi empiris yang telah dilakukan, terdapat beberapa *research gap* dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba (*profitabilitas*) dalam penelitian ini yang diukur melalui *return on equity*. Menurut Jessica, dkk (2019) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* dan *total aset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, namun *times interest Earned ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Menurut Salim (2015) menyatakan bahwa *times interest Earned ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, sedangkan *total aset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity*. Kemudian menurut (Elfrendi & Tarigan, 2020), menyatakan bahwa

debt to equity ratio dan *times interest Earned ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity* sedangkan *total aset turnover* berpengaruh negatif.

Berdasarkan fenomena dan *gap research* tersebut, masih terdapat permasalahan yang cukup signifikan bagi perusahaan sektor pariwisata, hotel dan restoran, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul penelitian **“Pengaruh *Times Interest Earned Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun Pernyataan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa Perusahaan yang mengalami kerugian dikarenakan tidak dapat bertahan dalam kondisi Pandemi Covid 19 dan mengakibatkan penurunan harga saham Perusahaan Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai *Return On Equity Ratio*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pernyataan diatas, adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *times interest earned ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran ?

2. Apakah *total aset turnover* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran ?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran ?
4. Apakah *times interest earned ratio*, *total aset turnover* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *times interest Earned ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sector pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *total aset turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan perusahaan sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *times interest Earned ratio*, *total aset turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sector pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pembelajaran mengenai *return on equity* dan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi investor.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor dan calon investor sebagai alat bantu dalam melakukan analisis dan sebagai tambahan informasi keuangan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sekaligus tambahan informasi dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan emiten agar lebih memperhatikan pengaruh *times interest Earned ratio*, *total aset turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.

4. Bagi akademisi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi, variabel dan literatur yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkhusus dalam bidang akuntansi yang mempelajari

pengaruh *times interest Earned ratio*, *total aset turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut (Sudarno et al., 2022), Teori agensi merupakan hubungan kontraktual antara principal dan agent. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Dalam ikatan keagenan, manajer sebagai agen mempunyai informasi yang asimetri kepada pihak-pihak eksternal industri, semacam kreditor dan investor. Data yang asimetri ini terjalin kala manajer mempunyai informasi internal (tentang prospek, efek, serta nilai industri) yang lebih kilat, banyak dan akurat, perihal ini disebabkan manajemen memiliki kemampuan guna mengakses data internal industry secara lebih leluasa dibanding dengan pihak pemegang saham (principal) dan pihak eksternal yang lain. Teori agensi mengasumsikan jika seluruh pribadi berperan untuk kepentingan mereka sendiri. Dari uraian diatas, hingga bisa disimpulkan bahwa dengan terdapatnya perbandingan kepentingan antara principal serta agent dapat memunculkan pertentangan, perihal tersebut berpotensi memunculkan terjadinya asimetri data. Dengan adanya asimetri data tersebut yang bisa memicu terjadinya praktik perataan laba.

Menurut (Sudarno et al., 2022), Teori keagenan digunakan untuk menjelaskan penerapan konservatisme dalam perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dapat menyebabkan adanya masalah keagenan antara manajer (agen) dengan stakeholder (principal). Teori keagenan menjelaskan bagaimana menyelesaikan atau mengurangi Konflik kepentingan antara pihak-pihak yang berkepentingan dalam kegiatan bisnis yang berdampak merugikan. Untuk menghindari konflik diperlukan prinsip-prinsip dasar pengelolaan perusahaan yang baik. Corporate governance yang merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan bisa berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan mendapatkan informasi yang sama dan lengkap dengan yang dimiliki oleh manajemen. Mekanisme yang dinamakan good corporate governance sebagai konsep kelanjutan dari teori keagenan ini yang akan dipaparkan pada bab lain.

2.3 Return On Equity

2.3.1 Pengertian *Return on Equity* (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2021). Salaah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba suatu perusahaan yaitu *return non equity*. Pemilihan variabel tersebut dikarenakan *Return On Equity* berkaitan erat dengan komposisi sumber pendanaan perusahaan yang selalu berhubungan

dengan pemilik, dimana tingkat Return On Equity akan rendah jika hanya mengandalkan modal sendiri, begitu sebaliknya Return On Equity akan tinggi jika dana yang digunakan melalui hutang atau pinjaman. Perhitungan Return on equity akan mengalami perubahan jika laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi hasil perhitungan yang diperoleh. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dapat dinyatakan melalui return on equity (Sutrisno, 2017). Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui keefektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. (Sudana, 2018).

2.3.2 Indikator *Return On Equity*

Adapun indikator penilaian *Return on Equity* (ROE) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2021)

2.4 Times Interest Earned Ratio (TIER)

2.4.1 Pengertian Times Interest Earned Ratio (TIER)

Jumlah kali perolehan bunga atau *times interest earned* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menutupi tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya.

Apabila perusahaan tidak mampu membayar bunga, dalam jangka panjang menghilangkan kepercayaan dari para kreditor. Bahkan ketidakmampuan menutup biaya tidak menutup kemungkinan akan mengakibatkan adanya tuntutan hukum dari kreditor. Lebih dari itu, kemungkinan perusahaan menuju ke arah pailit semakin besar. Untuk mengukur rasio ini, digunakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dibandingkan dengan biaya bunga yang dikeluarkan (Kasmir, 2021). Times Interest Earned Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT), (Sudana, 2018). Rasio ini juga mengukur apabila pendapatan suatu perusahaan menurun tanpa membuat suatu perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar utang biaya bunga tahunannya. Apabila suatu perusahaannya dalam jangka waktu lama tidak mampu membayar biaya bunga tersebut, maka akan kehilangan kepercayaan dari para kreditor. Bahkan kemungkinan dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum dari kreditor. Lebih dari semua itu, kemungkinan perusahaan menuju ke arah valid dan akan semakin besar. Jika rasio ini semakin besar berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin baik, dan peluang untuk mendapatkan tambahan pinjaman akan semakin tinggi.

2.4.2 Indikator Times Interest Earned Ratio (TIER)

Adapun indikator penilaian *Times Interest Earned Ratio* (TIER) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$TIER = \frac{\text{Laba sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$$

Sumber : Kasmir (2021)

2.5 Total Asset Turnover (TATO)

2.5.1 Pengertian *Total Asset Turnover* (TATO)

Total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2021). TATO yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya efektifitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba yang ditinjukan melalui TATO. *Total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan dan mengukur besarnya jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktivitas (Riska, 2018). Besarnya hasil perhitungan rasio ini akan semakin baik, karena hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan lebih cepat berputar sehingga lebih cepat untuk memperoleh labanya. Selain itu, besarnya hasil perhitungan rasio ini juga menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan (Sawir, 2017).

2.5.2 Indikator *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut (Kasmir, 2021) *TATO* dipergunakan untuk mengukur hasil dari penjualan perusahaan terhadap nilai aset perusahaan. Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Kasmir (2021)

Total asset Turnover adalah rasio yang menggambarkan perputaran asset diukur dari volume penjualan.

2.6 Debt to Equity Ratio (DER)

2.6.1 Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2021).

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan rasio antara jumlah hutang keseluruhan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan (Munawir, 2018). Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Syamsudin, 2019). Rasio ini berfungsi untuk mengetahui besarnya modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijadikan jaminan atas hutangnya. Kreditur ini menggunakan rasio ini sebagai dasar besarnya dana yang akan di pinjam. Apabila hasil DER ini semakin tinggi, maka semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemegang saham bagi perusahaan, kondisi ini tidak menguntungkan karena semakin besar risiko yang harus di tanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan dan jika semakin rendah hasil rasio ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga memberikan gambaran tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Maksimal besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan harus sama dengan modal sendiri atau bias disebut juga DER maksimal perusahaan sebesar 100% (Sutrisno, 2017)

2.6.2 Indikator *Debt to Equity Ratio* (DER)

Adapun indikator penilaian *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber : Kasmir (2021)

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulunya itu kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis maupun jurnal penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, yakni sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Ambari et al., 2020)	Pengaruh <i>Total Debt Equity Ratio</i> (DER) Dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1: <i>Debt to Equity Ratio</i> X2: <i>Total Aset Turnover</i> Y: <i>Return on Equity</i>	1. <i>Total debt equity ratio</i> tidak berpengaruh 2. <i>Total asset turnover</i> berpengaruh
2	(Istiqomah, 2018)	Pengaruh CR, DER, TATO dan TIER Terhadap ROE Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2014-2016	X1: <i>Current Ratio</i> X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> X3: <i>Total Aset Turnover</i> X4: <i>Times Interest Earned Ratio</i>	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity</i> . 2. <i>Debt to Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i>

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			Y: <i>Return on Equity</i>	<i>on equity.</i> 3. <i>Total Aset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> 4. <i>Times Interest Earned Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity.</i>
3	Jessica, Lilia, dkk (2019)	Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI	X1: <i>Inventory Turnover</i> X2: <i>Debt to equity ratio</i> X3: <i>Total Aset Turnover</i> X4: <i>Working Capital Turnover</i> Y: <i>Return in equity</i>	1. <i>Inventory turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity.</i> 2. <i>Total aset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity.</i> 3. <i>Working capital turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity.</i>
4	(Elfrendi & Tarigan, 2020)	Pengaruh Leverage (Debt To Assets Ratio, Debt Equity Ratio Dan Times Interest Earned ratio) Terhadap Return On Equity Pada bank Persero Yang Terdaftar Di Bei	X1: <i>Debt to Aset Ratio</i> X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> X3: <i>Times Interest Earned Ratio</i> Y: <i>Return on Equity</i>	1. <i>Debt to aset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity.</i> 2. <i>Debt to equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity.</i> 3. <i>Times interest Earned ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan

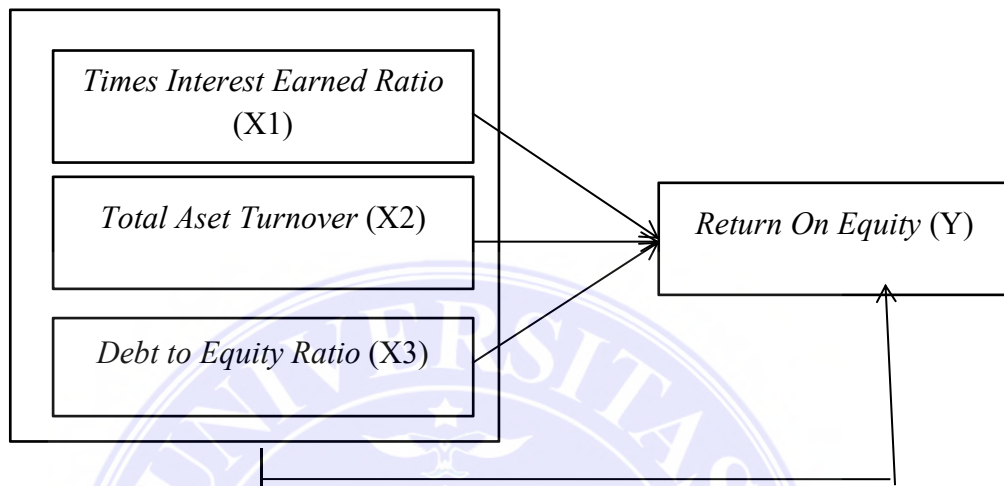
No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				terhadap <i>return on equity</i> .
5	Utami dan Purwohandoko (2021)	Pengaruh <i>times interest Earned ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan <i>total aset turnover</i> terhadap <i>return on equity</i> Pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar Di BEITahun 2014-2018	X1: <i>Times interest Earned ratio</i> X2: <i>Debt to Equity Ratio</i> X3: <i>Total Aset Turnover</i> Y: <i>Return in equity</i>	1. <i>Times interest Earned ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity</i> 2. <i>Debt to equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity</i> 3. <i>Total aset turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on equity</i>

Sumber : Data diolah peneliti.

2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hubungan yang menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu variabel dependen/ bebas dengan variabel independen/ terikat yang akan diamati atau diukur ataupun diteliti melalui penelitian yang akan dilakukan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara *Times Interest Earned Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Peneliti ini menggunakan *Return On Equity* sebagai variabel dependen, sedangkan yang menjadi independen dalam penelitian ini adalah *Times Interest Earned Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio*. Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti, dapat berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sarmanu, 2017).

Pada gambar 2.1 Berikut merupakan kerangka konseptual mengenai pengaruh antara *Times Interest Earned Ratio*, *Total Aset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *time interest earned ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2022).

2.9.1 Pengaruh Times Interest Earned Ratio (TIER) terhadap Return on Equity (ROE)

Menurut (Kasmir, 2021), secara umum semakin tinggi rasio, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman dan dapat menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor. Jika kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan tambahan pinjaman baru. Hal ini sejalan dengan penelitian (Elfrendi & Tarigan, 2020) bahwa *time interest earned ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. *Time interest earned ratio* merupakan gambaran dalam suatu perusahaan atas kesanggupannya melunasi dan membayar beban bunga yang terjadi berdasarkan kewajiban yang dilakukan (Maryanne dan Heitger, 2017). Apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutupi bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan investor terhadap kapabilitas perusahaan.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian seperti ini seperti menurut Efendi (2018) menyatakan bahwa *times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Menurut itiqomah (2019) menyatakan *times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, dan menurut (Purwandoko, 2018) bahwa *times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesisi dalam penelitian ini yakni

H1: *Time interest earned ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*

2.9.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Menurut (Hery, 2016), Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut (Munawir, 2019) total asset turnover adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur aktivitas perolehan pendapatan yang berasal dari aktivitas penggunaan aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan. Apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian rasio TATO yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasilkan penjualan usaha berdasarkan aset yang tersedia di perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian seperti menurut (Utami, 2019) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Menurut (Dewi, 2020) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Ini sejalan dengan penelitian (Ambari et al., 2020) bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yakni

H2: *Total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *return on equity*

2.9.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE)

Menurut (Hery, 2016), Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Menurut (Kasmir, 2021), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Istiqomah, 2018) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

H3: *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return on equity*

2.9.4 Pengaruh Times interest Earned ratio (TIER), Total Asset Turnover (TATO) dan Debt To Equity Ratio (DER), terhadap Return on Equity (ROE)

Dalam bisnis, pencapaian target sangat penting karena dengan pencapaian target yang telah ditetapkan atau melebihi target yang ditetapkan merupakan suatu prestasi bagi manajemen perusahaan. Maka penting bagi perusahaan untuk meningkatkan rasio seperti *time interest earned ratio*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* atau rasio keuangan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian (Elfrendi & Tarigan, 2020) bahwa TIER berpengaruh positif terhadap ROE, hasil Penelitian Menurut (Kasmir, 2021), secara umum semakin tinggi rasio, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman dan dapat menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor.

Jika kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan tambahan pinjaman baru. Hal ini sejalan dengan penelitian (Elfrendi & Tarigan, 2020) bahwa *time interest earned ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. *Time interest earned ratio* merupakan gambaran dalam suatu perusahaan atas kesanggupannya melunasi dan membayar beban bunga yang terjadi berdasarkan kewajiban yang dilakukan (Maryanne dan Heitger, 2017). Apabila perusahaan tidak sanggup untuk menutupi bunga usaha yang terjadi maka akan berdampak pada hilangnya kepercayaan investor terhadap kapabilitas perusahaan.

Menurut (Hery, 2016), Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut (munawir, 2019) total asset turnover adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur aktivitas perolehan pendapatan yang berasal dari aktivitas penggunaan aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan.

Apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian rasio TATO yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasilkan penjualan usaha berdasarkan aset yang tersedia diperusahaan tersebut. Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian seperti menurut (Utami, 2019) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Menurut (Hery, 2016), Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut (Munawir, 2019) *total asset turnover* adalah kemampuan perusahaan dalam mengukur aktivitas perolehan pendapatan yang berasal dari aktivitas penggunaan aktiva lancar dan tidak lancar perusahaan. Apabila dalam suatu periode akuntansi terdapat penilaian rasio TATO yang mengalami kenaikan maka perusahaan tersebut memiliki kapabilitas yang baik dalam menghasilkan penjualan usaha berdasarkan aset yang tersedia di perusahaan tersebut.

Menurut (Hery, 2016), Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Menurut (Kasmir, 2021), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian seperti ini seperti menurut Efendi (2018) menyatakan bahwa *times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Menurut Itiqomah (2019) menyatakan *times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*, dan menurut (Purwandoko, 2018) bahwa *times interest earned ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung penelitian seperti menurut (Utami,2019) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Menurut (Dewi, 2020) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on equity*. Ini sejalan dengan penelitian (Ambari et al., 2020) bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Istiqomah, 2018) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*. Bahwa TATO berpengaruh positif terhadap ROE, dan hasil penelitian (Istiqomah, 2018) bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROE.

H4: *Times interest Earned ratio, Total aset turnover dan Debt to equity* berpengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap *return on equity*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut (Sugiyono, 2022), pendekatan asosiatif kausal adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan yang lain dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif pada penelitian ini menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.com tahun periode penelitian 2019-2021.

3.1.4 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Keterangan	2023							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Pengajuan Judul								
Pembuatan Proposal								
Revisi Proposal								
Seminar Proposal								
Pengadaan Penelitian								
Pembuatan Hasil								
Revisi Hasil								
Seminar Hasil								

Sumber : Data diolah peneliti.

3.2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.2 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022), populasi adalah daerah generalisasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 34 perusahaan pada tahun 2017-2020.

3.2.3 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2022), sampel adalah hasil generalisasi yang yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2022), *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang delisting.
3. Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang tidak melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut selama tahun 2019-2021.

Tabel 3. 2 Kriteria Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020	34
Perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang tidak melaporkan laporan keuangannya berturut turut selama periode pengamatan tahun 2020-2022.	(9)
Jumlah Sampel	25
Jumlah Data (25 x 3 tahun)	75

Sumber : Data diolah peneliti.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel akhir adalah sebanyak 25 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 75 data. Adapun data perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BAYU	PT. Bayu Buana, Tbk
2	BUVA	PT. Bukit Uluwatu Villa, Tbk
3	DFAM	PT. Dafam Property Indonesia, Tbk
4	EAST	PT. Eastparc Hotel, Tbk
5	FAST	PT. Fast Food Indonesia, Tbk
6	FITT	PT. Hotel Fitra International, Tbk
7	HRME	PT. Menteng Heritage Realty, Tbk
8	ICON	PT. Island Concepts Indonesia, Tbk
9	INPP	PT. Indonesian Paradise Property, Tbk
10	JGLE	PT. GrahaAndrasentraPropertindo, Tbk
11	JSPT	PT. Jakarta Setiabudi International, Tbk
12	KPIG	PT. MNC Land, Tbk
13	MAMI	PT. Mas Murni Indonesia, Tbk
14	MINA	PT. Sanurhasta Mitra, Tbk
15	NASA	PT. Andalan Perkasa Abadi, Tbk
16	NATO	PT. Surya Permata Andalan, Tbk
17	PDES	PT. Destinasi Tirta Nusantara, TbkD
18	PGLI	PT. Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
19	PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk
20	PNSE	PT. PudjiadiAnd Sons, Tbk
21	PSKT	PT. Red Planet Indonesia, Tbk
22	PTSP	PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk
23	PZZA	PT. SarimelatiKencana, Tbk
24	SHID	PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk
25	SOTS	PT. Satria Mega Kencana, Tbk

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Time interest Earned ratio</i> (X1)	<i>Times interest Earned ratio</i> merupakan gambaran dalam suatu perusahaan atas kesanggupannya melunasi dan membayar beban bunga yang terjadi besarkan :kewajiban yang dilakukan.	$\text{TIER} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$	Rasio
2	<i>Total Aset Turnover</i> (X2)	<i>Total Aset Turnover(TATO)</i> adalah indikator perusahaan dalam mengukur total penjualan yang berasal dari aktivitas penggunaan aset perusahaan.	$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Total}}$	Rasio
3	<i>Debt to equity</i> (X3)	<i>Debt to equity ratio</i> dipergunakan oleh perusahaan untuk mengetahui perbandingan total hutang dengan total modal perusahaan	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
4	<i>Return on equity</i> (Y)	<i>Return on equity</i> merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total ekuitas atau modal saham tertentu.	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Modal}}$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Ghozali, 2021), metode pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id data laporan tahunan perusahaan dan melalui *website* resmi perusahaan sedang dipelajari. Peneliti membutuhkan sejumlah data baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian, yaitu dengan cara studi literatur untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan mengkaji literatur buku, jurnal, buletin, hasil symposium berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan bahan yang akan digunakan sebagai landasan teori.

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hafalan hubungan antar

variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2021), analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean (mean), varians, dan standar deviasi.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2021), uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Adapun uji asumsi klasik adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas,

Menurut (Ghozali, 2021), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan normal *probability plot*) atau uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Untuk mendeteksi normalitas dengan

Kolmogorov-Smirnov, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai $\text{sig} < 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai $\text{sig} > 0,05$, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Menurut (Ghozali, 2021), dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan kepengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (*dependen*), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya

pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis nya uji autokorelasi adalah sebagai berikut.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang dan melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 padasumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.5 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variable bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF).

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniearitas antar variable independent dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoloniearitas antar variabel independent dalam model regresi.

3.5.6 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021), uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara *confounding error* (kesalahan pengganggu) pada periode t dan *confounding*

error pada periode $t-1$. Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidak nya autokorelasi adalah sebagai berikut.

1. Jika DW terletak antara batas atas (*upper bound*) dan $4-du$ ($du < DW < 4-du$), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
2. Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* ($0 < DW < dl$), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Jika DW lebih besar dari pada $4-dl$ ($4-dl < 4$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negatif.

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni *Times Interest Earned Ratio*(X1), *Total Aset Turnover*(X2), *Debt to Equity Ratio*(X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu *Return on Equity*(Y) yang

diinterpretasikan menggunakan Return on Asset. Persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return on equity*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi sederhana

X₁ = *Times Interest Earned Ratio*

X₂ = *Total Asset Turnover*

X₃ = *Debt to equity ratio*

e = Standar Error

3.7.1 Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2021), uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independent dengan menggunakan *software* khusus statistik *SPSS v.25*.

3.7.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variable independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa variable independen

(X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a diterima.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_a ditolak (Ghozali, 2016).

3.7.3 Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Ghozali, 2021), uji f bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.8.1 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2021), Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (Adjusted R^2). Nilai (Adjusted R^2) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai adjusted R^2 bernilai besar (mendekati 1) maka bias dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai

(adjusted R²) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang ke-empat hipotesis yang telah diuji maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Times Interest Earned Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 hal ini dikarenakan nilai data dalam periode ini tingkat fluktuasi yang sangat tinggi.
2. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 hal ini dikarenakan terdapat faktor faktor yang mengindikasikan nilai data ROE di periode 2019-2021 terjadi nilai data yang ekstrim atau outlier yang artinya sebaran data terlalu tinggi atau terlalu rendah.
3. *Debt to Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Indikasinya pada tingkat tertentu penggunaan hutang yang tinggi dapat memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan karena dapat meningkatkan produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan laba .
4. *Times interest earned ratio, Total asset turnover*, tidak berpengaruh

terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. hal ini dikarenakan nilai data dalam periode ini tingkat fluktuasi yang sangat tinggi dan dikarenakan terdapat faktor faktor yang mengindikasikan nilai data ROE di periode 2019-2021 terjadi nilai data yang ekstrim atau outlier yang artinya sebaran data terlalu tinggi atau terlalu rendah. Sedangkan *Debt to equity* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel faktor fundamental yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Selain itu sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor sektor properti dan real estate saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor manufaktur, sektor perbankan, sektor industri, dan sektor lainnya.
2. Penelitian ini memiliki nilai *adjusted R2* sebesar 47,5% berarti masih ada 52,5% pengaruh dari variable independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah

periode dan variabel penelitian, seperti rasio aktivitas (*inventory turnover*, *days sales outstanding* dan *fixed asset turnover*) dan rasio pasar (*price earning ratio*, *dividend payout ratio*, *dividend yield*, *earning per share*, dan *book value per share*).

3. Bagi perusahaan diharapkan untuk menjaga kestabilan aktiva lancar dan meningkat penjualan , semua rasio-rasio dalam keadaan seimbang. Tidak boleh terlalu rendah juga tidak boleh terlalu tinggi. Perusahaan juga perlu memperhatikan penggunaan aktiva agar tidak terjadi penimbunan kas.



DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi dan Frisko. (2014). Strategi dan Metode Pengungkapan Laporan Keuangan dalam Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Universitas Al-Azhar.
- Buana. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Fahmi. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : PT Alfabeta.
- Grey. (2018). Teori Agensi Dalam Perusahaan Manufaktur. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Handayani. (2010). Buku Pengelolaan Tata Perusahaan. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Ikhsan. (2009). Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta : PT Graha Ilmu
- Idris, Putra. (2012). Pengaruh kualitas pelayanan, harga dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan di bengkel mobil RapiGlass Autocare. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 1(3) : Hal 2-4. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jansen and Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economic* 3. Hal 305-360.
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khurniasi., Sukrisno., dan Estranita Trisnawati. (2018). Akuntansi Lingkungan. Jakarta: Salemba Empat.
- Lako, Pandiangan. (2018). Analisis Kemampuan Perusahaan dalam Menjalankan Aktivitas Bisnis Berdasarkan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2(3) : Hal 14. Surabaya : Universitas Jayabaya.
- Lestari., Nadira., dan Wangi. (2020). Penerapan *Times Interest Earned Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Receivable Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1: 11-12. Riau : Universitas Negeri Riau.
- Lestari. (2019). Penerapan *Times Interest Earned Ratio*, *Debt Equity Ratio* Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3(1): 9. Malang : Universitas Negeri Malang.

- Mariani. (2017). Pengaruh *Times Interest Earned Ratio*, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Jakarta : Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Muniarti. (2021). Analisis *Good Corporate Governance* dan *Operating Expanse* *Coorporate* terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1(2): 10-11. Malang : Univerisitas Negeri Malang.
- Mukhlasim. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1(2): 21-22. Riau : Universitas Negeri Riau.
- Muniarti dan Inggra. (2021). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1(2): 10-11. Malang : Univerisitas Negeri Malang.
- Netha., Lako. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor terhadap keputusan investasi di wilayah kerja Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2(4) :7-8. Malang : Universitas Gajayana Malang.
- Pertiwi dan Ludgio. (2013). Impelementasi Corporate Social Responsibility berdasarkan Budaya Tri Hita Karana. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Malang : Universitas Brawijaya Malang.
- Pratiwi., dan Nurunisa. (2018). Pengaruh *Debt Equity Ratio* dan *Total Aset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Medan : Universitas Panca Budi Medan.
- Pratomo. (2020). Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Times Interest earned roatio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2017-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Putri. (2019) Analisis Laba Rugi Perusahaan PT Alam Kalista sebagai Sumber Penyusunan Anggaran Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2(3): 21-24. Medan : Universitas Panca Budi Medan.
- Suaidah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Metode Return on Assets sebagai Dasar Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Surakarta : Universitas Negeri Surakarta.
- Sumbramanyam. (2010). Metode Analisis dan Perhitungan Harga Saham. Jakarta : Salemba Empat.

- Sutomo. (2017). Analisis Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat. .
- Suartana. (2010). Akuntansi Keperilakuan Teori dan Manfaat. Jakarta : PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Savira. (2021). Pengaruh Kompensasi dan Kinerja Keuangan pada CB Dewata Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1(2): 21-22. Riau : Universitas Negeri Riau.
- Wangi dan Lestari. (2020). Pengaruh *Times Interest Earned Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Aset Turnover* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1(4): 09-14. Malang : Univerisitas Negeri Malang.
- Yoshi. (2012). Analisis Kinerja Keuangan Edisi Enam. Bandung : PT Raja



LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Kriteria Sample	
			Delisting	Tidak Mempublikasi Secara Lengkap
1	BAYU	PT. Bayu Buana, Tbk		
2	BUVA	PT. Bukit Uluwatu Villa, Tbk		
3	CLAY	PT. Citra Putra Realty, Tbk		√
4	DFAM	PT. Dafam Property Indonesia, Tbk		
5	DUCK	PT. Jaya Bersama Indo, Tbk		√
6	EAST	PT. Eastparc Hotel, Tbk		
7	FAST	PT. Fast Food Indonesia, Tbk		
8	FITT	PT. Hotel Fitra International, Tbk		
9	HOME	PT. Hotel Mandarine Regency		√
10	HOTL	PT. Saraswati Griya Lestari, Tbk		√
11	HRME	PT. Menteng Heritage Realty, Tbk		
12	ICON	PT. Island Concepts Indonesia, Tbk		
13	INPP	PT. Indonesian Paradise Property, Tbk		
14	JGLE	PT. GrahaAndrasentraPropertindo, Tbk		
15	JIHD	PT. Jakarta International Hotel & Development, Tbk		√
16	JSPT	PT. Jakarta Setiabudi International, Tbk		
17	KPIG	PT. MNC Land, Tbk		
18	MABA	PT. Marga Abhinaya Abadi, Tbk		√
19	MAMI	PT. Mas Murni Indonesia, Tbk		
20	MAPB	PT. MAP Boga Adiperkasa, Tbk		√
21	MINA	PT. Sanurhasta Mitra, Tbk		
22	NASA	PT. Andalan Perkasa Abadi, Tbk		
23	NATO	PT. Surya Permata Andalan, Tbk		
24	NUSA	PT. Sinergi Megah Internusa, Tbk		√
25	PDES	PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk		
26	PGJO	PT. Tourindo Guide Indonesia, Tbk		√
27	PGLI	PT. Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk		
28	PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk		
29	PNSE	PT. PudjiadiAnd Sons, Tbk		
30	PSKT	PT. Red Planet Indonesia, Tbk		
31	PTSP	PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk		
32	PZZA	PT. SarimelatiKencana, Tbk		
33	SHID	PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk		
34	SOTS	PT. Satria Mega Kencana, Tbk		

Sumber : Data diolah, 202

Lampiran II Tabulasi Data

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	TIER	TAT	DER	ROE
1	BAYU	PT. Bayu Buana, Tbk	1008,94	2,132	0,810	-0,0025
			374,55	2,952	0,862	-0,0229
			138,56	0,796	0,740	-0,0553
2	BUVA	PT. Bukit Uluwatu Villa, Tbk	4,31	0,146	0,881	-0,0514
			4,52	0,198	3,932	-0,1937
			0,61	0,745	50,190	-2,7872
3	DFAM	PT. Dafam Property Indonesia, Tbk	0,51	0,471	2,538	0,0620
			-0,77	0,509	2,767	-0,1584
			-1,21	0,311	2,889	-0,2035
4	EAST	PT. Eastparc Hotel, Tbk	2,53	0,209	0,273	0,0373
			1,15	0,141	0,073	0,0212
			20,00	0,196	0,058	0,0495
5	FAST	PT. Fast Food Indonesia, Tbk	227,45	1,578	0,984	0,0777
			226,74	1,970	1,052	0,1102
			68,03	1,299	1,990	-0,3286
6	FITT	PT. Hotel Fitra International, Tbk	1,46	0,109	0,600	-0,1165
			1,41	0,156	0,611	-0,1626
			0,17	0,088	1,110	-0,2939
7	HRME	PT. Menteng Heritage Realty, Tbk	3,32	0,085	0,336	-0,0053
			3,26	0,117	0,319	-0,0035
			1,36	0,051	0,360	-0,0377
8	ICON	PT. Island Concepts Indonesia, Tbk	107,57	0,396	0,679	0,1111
			63,81	0,551	0,543	0,1434
			59,73	0,387	0,513	0,0284
9	INPP	PT. Indonesian Paradise Property, Tbk	15,21	0,113	0,262	0,3203
			-5,77	0,052	0,327	-0,0830
			-0,55	0,049	0,529	-0,0009
10	JGLE	PT. GrahaAndrasentraPropertindo, Tbk	2,70	0,055	0,571	-0,0394
			3,10	0,083	0,577	-0,0514
			0,50	0,027	0,622	-0,0546
11	JSPT	PT. Jakarta Setiabudi International, Tbk	11,51	0,178	0,616	0,0237
			14,23	0,232	0,692	0,0354
			3,94	0,103	0,907	-0,0879
12	KPIG	PT. MNC Land, Tbk	3,42	0,034	0,229	0,3602
			2,55	0,037	0,192	0,3197
			0,68	0,023	0,209	0,0069
13	MAMI	PT. Mas Murni Indonesia, Tbk	0,25	0,072	0,291	-0,0017
			-2,50	0,023	0,373	-0,0465
			-1,19	0,024	0,403	-0,0286
14	MINA	PT. Sanurhasta Mitra, Tbk	26,85	0,073	0,034	0,0067
			-129,41	0,032	0,049	-0,0882
			-102,33	0,036	0,066	-0,0456
15	NASA	PT. Andalan Perkasa Abadi, Tbk	0,19	0,002	0,063	-0,0073
			1,18	0,012	0,055	-0,0005
			0,05	0,001	0,054	-0,0061
16	NATO	PT. Surya Permata Andalan, Tbk	4,48	0,012	0,006	0,0041

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan	TIER	TAT	DER	ROE
			8,11	0,001	0,001	0,0011
			-19,87	0,004	0,003	-0,0074
17	PDES	PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	-1,01	1,024	1,284	-0,0749
			-8,16	0,216	2,574	-0,8775
			-6,70	0,032	7,675	-1,8303
18	PGLI	PT. Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk	19,87	0,164	0,402	0,0491
			26,45	0,220	0,416	0,0915
			18,45	0,154	0,489	-0,0868
19	PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	4,67	0,332	0,904	0,1071
			-4,32	0,102	1,295	-0,2230
			-2,28	0,088	1,964	-0,1842
20	PNSE	PT. PudjiadiAnd Sons, Tbk	-6,14	0,279	0,749	-0,0636
			-2,21	0,534	0,879	-0,1891
			-1,10	0,200	1,052	-0,1593
21	PSKT	PT. Red Planet Indonesia, Tbk	-3,89	0,147	0,166	-0,0358
			-9,06	0,097	0,182	-0,0786
			-5,10	0,111	0,187	-0,0340
22	PTSP	PT. Pioneerindo Gourmet International, Tbk	115,41	1,663	0,726	0,1134
			121,07	2,045	0,851	0,1349
			19,82	0,979	1,615	-0,3244
23	PZZA	PT. SarimelatiKencana, Tbk	252,79	1,488	0,537	0,1242
			269,93	1,890	0,574	0,1595
			69,76	1,550	0,940	-0,0794
24	SHID	PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk	6,79	0,067	0,483	-0,0228
			8,18	0,106	0,481	-0,0139
			6,52	0,041	0,501	-0,0538
25	SOTS	PT. Satria Mega Kencana, Tbk	-2,61	0,050	0,402	-0,0987
			-2,53	0,024	0,489	-0,0977
			-2,46	0,030	0,600	-0,0895

Sumber : Data diolah, 2023

Lampiran III Hasil Olah Data

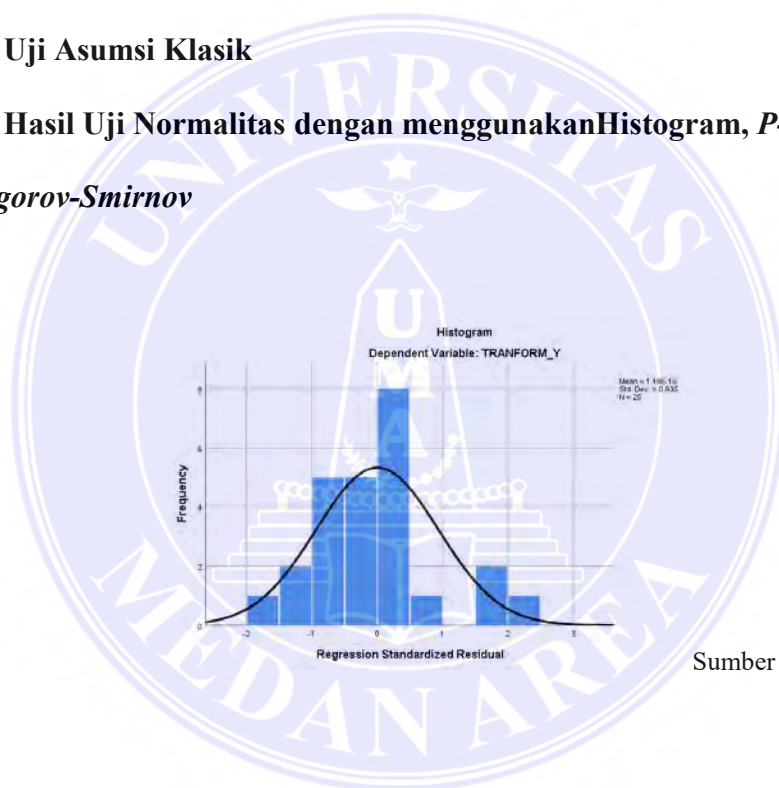
1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
TIER	52	-3.00	6.92	111.20	2.1385	2.25194
TATO	75	-6.91	1.08	-153.74	-2.0499	1.72417
DER	75	-6.91	3.92	-62.84	-.8379	1.58695
ROE	25	-6.81	-1.02	-73.81	-2.9522	1.42499
Valid N (listwise)	25					

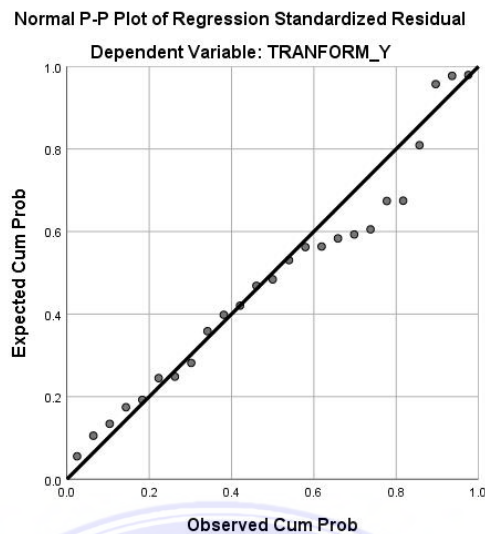
Sumber : Olah data, 2023

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Histogram, *P-Plots* dan *Kolmogorov-Smirnov*



Sumber : Olah data, 2023



Sumber : Olah data, 2023

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96614587
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.087
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Olah data, 2023

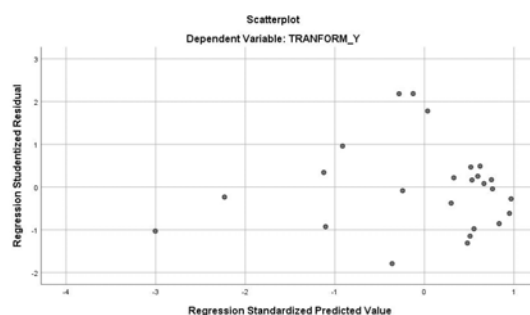
b. Hasil Uji Multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF di tabel Coefficients

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.666	.712		-3.744	.001		
	TIER	.141	.171	.189	.825	.419	.418	2.393
	TATO	-.107	.306	-.136	-.349	.731	.143	6.983
	DER	.646	.261	.783	2.475	.022	.219	4.565
a. Dependent Variable: ROE								

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Olah data, 2023

c. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan *Scatterplot*



Sumber : Olah data, 2023

d. Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.735 ^a	.540	.475	1.03285	2.202
a. Predictors: (Constant), TIER, TATO, DER					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber : Olah data, 2023

Durbin Watson Tabel

T	K	dL	dU
75	4	1,543	1,709

Sumber : Olah data, 2023

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dengan melihat nilai Konstan dan Koefisien Regresi di tabel Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.666	.712		-3.744	.001
	TIER	.141	.171	.189	.825	.419
	TATO	-.107	.306	-.136	-.349	.731
	DER	.646	.261	.783	2.475	.022
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber : Olah data, 2023

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.666	.712		-3.744	.001
	TIER	.141	.171	.189	.825	.419
	TATO	-.107	.306	-.136	-.349	.731
	DER	.646	.261	.783	2.475	.022

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Olah data, 2023

t Tabel	
df	0.05
72	1,993

Sumber : Olah data, 2023

b. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.332	3	8.777	8.228	.001 ^b
	Residual	22.403	21	1.067		
	Total	48.734	24			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), TIER, TATO, DER

Sumber : Olah data, 2023

F Tabel	
df	00.05
71	2,493

Sumber : Olah data, 2023

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) dengan melihat

tabel Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.475	1.03285

a. Predictors: (Constant), TIER, TATO, DER

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Olah data, 2023



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-
00523/BEI.PSR/08-2023 Tanggal : 9
Agustus 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan
Kemahasiswaan Universitas Medan Area

Alamat : Jalan
Kolam
No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Widodo Simorangkir
NIM : 178330366
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Times Interest Earned Ratio, Total Aset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia Phone: +62215150515, Fax: +6221515 0330, Toll Free: 08001009000,

